

Penerapan Analisis Roi (Retrun On Investment) Untuk Memprediksi Pendapatan Perusahaan

Hastuti Olivia

Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai
Via.amri@gmail.com

Abstract

A company that is advanced and successful today is a company that has predicted for a long time even from the beginning of the establishment of a company against the progress and development of its company by knowing and studying several aspects related to the company ranging from knowing the threat, strategy, development and processing of finance very carefully, related to finance is the heart of the company and that determines the running of the company , if the company's finances are unstable it will be very easy to open up the opportunity of the destruction of the company because it is unable to manage the company's finances so that it is not maximal of the usual operating expenses of the company and the cost of income, it is necessary to predict the company's financials against the ability of income generated by a company using ROI analysis that is the length of the retrun on investmaent, the results obtained by the company appear to produce satisfactory profitability in the next five years so that the company can maximize input and output to the company's revenue.

Keywords: Analysis, Corporate Revenue, ROI.

Pendahuluan

Perusahaan merupakan tempat terjadinya banyak aktivitas dalam menghasilkan sebuah barang maupun jasa dalam bentuk sedemikian rupa sesuai dengan tujuan dari penciptaan awal perusahaan itu dibangun dalam sebuah perusahaan terdapat sebuah modal, tempat maupun wilayah, tenaga kerja manusia, tenaga kerja mesin, keuangan, sebuah ruang lingkup kewirausahaan yang tujuannya adalah untuk mendapatkan sebuah keuntungan (*benefit*) maupun laba, dengan adanya sebuah perusahaan dapat membantu negara mengatasi permasalahan perekonomian negara dengan membantu negara dalam menanggulangi tingkat angka pengangguran didalam sebuah negara.

Untuk membentuk sebuah perusahaan seseorang biasanya akan menghabiskan dana yang cukup besar dalam memenuhi seluruh aspek yang dapat mendukung keberlangsungan hidup sebuah perusahaan, perusahaan didirikan untuk dapat memperoleh laba maupun benefit atau keuntungan yang besar, keuntungan yang diperoleh sebuah perusahaan tersebut nantinya digunakan untuk membeli aktiva tetap demi berlangsungnya dan terus beroperasinya sebuah

perusahaan dan menghasilkan sebuah barang maupun sebuah jasa, membayar hutang piutang dagang, membuat pengumpulan dan pengadaan persediaan kas perusahaan, melakukan investasi demi menjadaga likuiditas perusahaan.

Sebelum sebuah perusahaan dapat memperoleh penghasilan maupun keuntungan yang besar, sebuah perusahaan harus mampu memprediksi arus kas yang akan berjalan pada sebuah perusahaan, dalam memprediksi sebuah pendapatan perusahaan yang digambarkan berupa laporan sebagai informasi bentuk keuangan yang dimiliki sebuah perusahaan, sebelum keseluruhan dana diakumulasi sebaiknya perusahaan perlu memprediksi keuangan yang dimiliki perusahaan dengan melakukan teknik Analisa terhadap keseluruhan asset dan pencapaian yang akan didapatkan sebuah perusahaan dalam kurun waktu yang ditentukan dengan cara menggunakan analisis ROI.

Banyaknya perusahaan yang sudah berkembang yang mengalami kegagalan dan akhirnya bangkrut disebabkan perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam mengolah dana perusahaan dan tidak mampu merincikan setiap pengeluaran dan aktiva yang diperlukan perusahaan, ketidakseimbangan dalam memprediksi jumlah masukan dan keluaran, ketidakstabilan perusahaan dalam memaksimalkan pendapatan perusahaan membuat banyak para investor tidak berani memberi kepercayaan terhadap perusahaan. Investor merupakan Lembaga maupun perorangan yang mau melakukan investasi terhadap salah satu perusahaan yang dipercaya mampu untuk mengembangkan dan menghasilkan keuntungan lebih dari produk maupun jasa yang mereka tawarkan, dengan adanya investor yang mau bergabung dengan perusahaan dapat berdampak baik pada pendanaan perusahaan agar lebih memaksimalkan perusahaan dalam mencapai tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan.

Biasanya para investor dapat memerikan keputusan terhadap keinginan untuk melakukan investasi terhadap perusahaan melakukan analisis terhadap ROI yang dimiliki sebuah perusahaan, jika semakin tinggi ROI yang dimiliki sebuah perusahaan maka menunjukkan perusahaan tersebut sangat baik dalam menjalankan kinerja perusahaan dalam hal memperoleh laba dan keuntungan yang semakin naik dan berkembang dan jika ROI yang ditemukan dalam keadaan rendah, maka dapat menunjukkan keadaan perusahaan dalam management sebuah perusahaan yang buruk dan memiliki kinerja yang buruk juga.

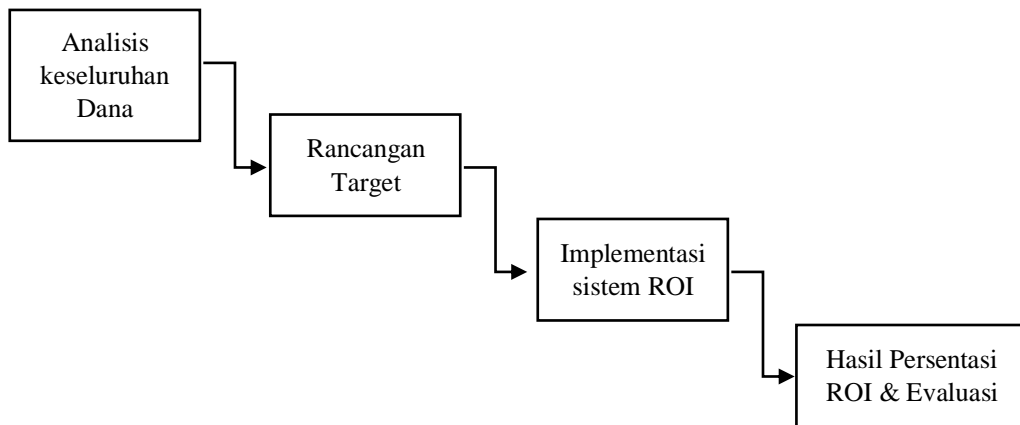
Analisis ROI atau kepanjangan dari *Retrun On Investment* adalah salah satu dari analisis keuangan perusahaan dengan cara merincikan setiap hal-hal dan diuraikan secara spesifik yang dapat mempengaruhi efisiensi dan terhadap seluruh kegiatan operasi perusahaan, ROI (*Retrun On Investment*) sering disebut sebagai salah satu dari rasio profitabilitas yaitu mengukur dan merincikan sebuah kemampuan perusahaan yang hasilnya merupakan pendapatan atau keuntungan yang dapat diraup sebuah perusahaan dan juga sebagai alat ukur finansial.

Berdasarkan penelitian terdahulu analisis ROI (*Retrun On Investment*) digunakan dalam menentukan “Maximizing return on investment in conservation”, “Analisis pengaruh kinerja keuangan manajemen resiko dan manajemen modal, pengukur kinerja perusahaan”, “Pengukur tingkat keputusan dalam investasi saham perusahaan” dan banyak lainnya sehingga analisis ROI ini dianggap mampu dalam memprediksi pendapatan perusahaan dengan memperhitungkan beberapa aspek yang dimiliki sebuah perusahaan.

Analisis ROI (*Retrun On Investment*) yang dimiliki oleh sebuah perusahaan bukan hanya berdasarkan kemampuan yang dihasilkan saja, ROI (*Retrun On Investment*) juga mampu mengantisipasi agar perusahaan tidak mengalami kegagalan dan tingkat kerugian yang berkaitan dengan akiva dan pendanaan seluruh operasional, kemampuan terhadap ROI (*Retrun On Investment*) dapat terkait dengan sebuah modal yang telah diinvestasikan dan dari itu rendahnya sebuah modal dapat menentukan perusahaan akan mendapatkan jumlah laba yang nantinya akan diperoleh.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat representasi data yang mewakili terhadap perusahaan baru berkembang, dilakukan penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang melakukan sistem perhitungan dalam bentuk matematis yang menunjukkan persentasi terhadap tingkat dan kemajuan dalam perolehan masukan atau keuntungan sebuah perusahaan yang didukung dengan mengumpulkan beberapa data untuk memastikan sebuah penelitian ini tetap pada tujuannya.



Gambar 1. Model *Waterfall* Alur

1.1 Analisis

Analisis adalah cara mempelajari suatu objek dengan cara memperhatikan tiap detail dan mencari pola atau sumber kerangka berpikir terhadap suatu hal yang diuji secara sistematis untuk melihat hubungan satu dengan antarbagian lainnya yang membentuk hubungan secara keseluruhan, analisis juga biasa digunakan untuk menemukan dan membuat suatu keputusan, analisis juga berfungsi sebagai salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang lebih baik dan berkualitas untuk dapat disebarkan kepada public secara luas. Dalam membuat sebuah Analisis hal paling utama adalah mengumpulkan seluruh data yang berhubungan dengan hal yang akan dijadikan objek penelitian.

1.2 Pendapatan Perusahaan

Pendapatan perusahaan adalah hal yang diterima perusahaan berupa keuntungan yang timbul dari kegiatan produksi, pendapatan juga merupakan penghasilan atau disebut dengan bertambahnya dan terjadi kenaikan terhadap hasil dan harta yang sudah diperoleh sebuah perusahaan dan terus bisa menjadi sumber penghidupan dan keberlangsungan sebuah perusahaan demi mencapainya tujuan perusahaan.

1.3 ROI (*Retrun On Investment*)

Sebelum melakukan perhitungan terhadap ROI (*Retrun On Investment*) ada beberapa hal yang harus diperhatikan yang dapat mempengaruhi ROI (*Retrun On Investment*) sebagai berikut ini:

1. Turnover yaitu tingkat perputaran dari aktiva, yang merupakan perputaran terhadap kecepatan operasi asset dalam suatu waktu maupun priode tertentu

2. Besarnya keuntungan terhadap operasi yang dihubungkan dengan kondisi dan besarnya penjualan terhadap hasil produksi.

Penggunaan ROI bisa digunakan untuk perusahaan yang ingin mengukur efisiensi terhadap produksi, penjualan, dan modal, ROI dapat menghitung proabilitas terhadap setiap produk.

Hasil Dan Pembahasan

Analisa ROI (*Retrun On Investment*) pada pembahasan ini dilakukan terhadap perusahaan startup berbasis Kesehatan dalam bidang radiologi dimana perusahaan ini berkontribusi menyediakan layanan berupa penyediaan ruangan tempat radiologi beroperasi yang dapat dikembangkan dengan layanan penyediaan informasi terkait radiologi secara pemesanan online dalam pemesanan waktu dan tempat melakukan ronsen radiologi, berupa jasa bagi pengguna *smartphone*, dalam pengembangan dan pendapatan berupa keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan akan dilakukan perincian terhadap modal, biaya struktural dan operasional dan lainnya, keseluruhan data akan dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang akan menampilkan hasil akhir sebagai pendapatan dan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan terkait.

**Keuntungan Proyek Perusahaan Dalam Kurun Waktu 5
Tahun**

Radiology Dept

Year	Year 1	Year 2	Year 3	Year 4	Year 5
Revenue					
Leasing Price					
Per Year	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00
(RM)					
Leasing Price					
Per Month	4.166.666,67	4.166.666,67	4.166.666,67	4.166.666,67	4.166.666,67
(RM)					
No.Of Sale	1	1	1	1	1
<hr/>					
Total Revenue	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00

Variable					
Costs					
Modality					
Integration	20.000.000,00			-	-
Fixed Costs					
Server					
Hardware					
And	2.500.000,00			-	-
Installation					
Software					
Licencing	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00	2.000.000,00
USAINS Cut					
(10%)	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00
Training					
	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
Repairs & Maintenance					
(5% Increment Every Year)	-	1.500.000,00	1.575.000,00	1.653.750,00	1.736.437,50
Accounting					
And Legal	5.000.000,00			-	-
Telephone					
	500.000,00	500.000,00	500.000,00	500.000,00	500.000,00
Insurance					
	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
Depreciation					
	-	-	-	-	-
Other					
(Specify):	6.000.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00
Salary					
Miscellaneous					
Expenses	4.000.000,00	4.000.000,00	4.000.000,00	4.000.000,00	4.000.000,00

**Hastuti Olivia: Penerapan Analisis Roi (Retrun On Investment) Untuk
Memprediksi Pendapatan Perusahaan**

Interest	-				
Hardware					175.000,00
Loan	175.000,00	175.000,00	175.000,00	175.000,00	
Total Fixed Costs	27.175.000,00	21.175.000,00	21.250.000,00	21.328.750,00	21.411.437,50
Total Variable Costs	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Cost	47.175.000,00	21.175.000,00	21.250.000,00	21.328.750,00	21.411.437,50
Profit / Loss	2.825.000,00	28.825.000,00	28.750.000,00	28.671.250,00	28.588.562,50
Accumulated Profit /Loss	2.825.000,00	31.650.000,00	60.400.000,00	89.071.250,00	117.659.812,50
				Total 5 Year Profit	

Kesimpulan

Pada data diatas menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan dalam jangka lima tahun menggunakan analisis ROI (*Retrun On Investment*) pada perusahaan tersebut tampak hasil dari perhitungan terhadap keseluruhan asset, pemeliharaan asset dan arus kas beserta pendapatan yang dihasilkan berupa keuntungan selama lima tahun sebanyak 88,9% yang berarti ROI yang dimiliki perusahaan tersebut sangat baik dalam mengelola perusahaan, dari data tersebut juga memperlihatkan dalam kurun waktu 7 hingga 8 tahun perusahaan dapat memperoleh modal keluaran awal yang dikeluarkan setiap perusahaan.

Daftar Pustaka

S., "Stock Valuation By Using Price Earning Ratio (Per) in Stock Index Lq45," *AdBispreneur*, vol. 1, no. 2, pp. 137–144, 2016, doi:

10.24198/adbispreneur.v1i2.10236.

- H. Akmal and Y. E. K. A. Saputra, “Analisis tingkat literasi keuangan,” *Jebi (Jurnal Ekon. Dan Bisnis Islam.*, vol. 1, no. 2, pp. 235–244, 2016, [Online]. Available: <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>.
- W. Murdoch, S. Polasky, K. A. Wilson, H. P. Possingham, P. Kareiva, and R. Shaw, “Maximizing return on investment in conservation,” *Biol. Conserv.*, vol. 139, no. 3–4, pp. 375–388, 2007, doi: 10.1016/j.biocon.2007.07.011.
- N. K. Yunita Wulan Dewi and G. Sri Darma, “Strategi Investasi & Manajemen Resiko Rumah Sakit Swasta di Bali,” *J. Manaj. Bisnis*, vol. 16, no. 2, p. 110, 2019, doi: 10.38043/jmb.v16i2.2044.
- L. M. F. Viterbo, A. S. Costa, D. G. Vidal, and M. A. P. Dinis, “Workers’ healthcare assistance model (WHAM): Development, validation, and assessment of sustainable return on investment (S-ROI),” *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 17, no. 9, 2020, doi: 10.3390/ijerph17093143.
- S. Devarakonda, “Calculating the Economic Viability of Corporate Trainings (Traditional & eLearning) using Benefit-Cost Ratio (BCR) and Return On Investment (ROI),” *Int. J. Adv. Corp. Learn.*, vol. 12, no. 1, p. 41, 2019, doi: 10.3991/ijac.v12i1.9735.
- I. Gede Rudangga and G. Merta Sudiarta, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 5, no. 7, 2016.
- J. Hartono, 1999. *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi,
- O. Aditya and P. Naomi, “Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti,” *Esensi J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 7, no. 2, pp. 167–180, 2017, doi: 10.15408/ess.v7i2.4981.
- B. S. Mózo, “teknologi Dunia Industri,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2017, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- H. H. S. Amalia, “Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Investment, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di bursa Efek Indonesia,” *J. Manaj. dan Akunt.*, vol. 11, no. 2, pp. 98–106, 2010.